



PENAMBAHAN KASUS COVID-19 MELONJAK, 35 ORANG DALAM SEHARI Positif Corona dari Klaster Baru di Kulonprogo Bertambah

WATES (MERAPI)- Kasus positif Covid-19 dari klaster baru di Kulonprogo, Klaster Srikayangan terus bertambah. Setelah bertambah satu pasien positif pada Kamis (13/8), Klaster Srikayangan kembali bertambah pada Jumat (14/8). Di sisi lain, penambahan pasien positif

corona di Yogya melonjak dengan jumlah 35 kasus.

Juru Bicara Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kulonprogo, drg Theodola Baning Rahajuti menyampaikan, pasien positif Covid-19 di Kulonprogo bertambah satu orang pada Jumat

(14/8). Pasien ini adalah KP-55, laki-laki berusia 61 tahun warga Sentolo. "KP-55 merupakan kontak erat dari KP-44," kata drg Baning.

KP-55 menambah daftar kasus positif Covid-19 dari Klaster Srikayangan. Sebelumnya yakni pada Kamis (13/8), sudah ada penambahan pasien positif dari klaster ini yakni KP-54, warga Sentolo.

"KP-54 merupakan kontak erat dari KP-45," imbuh drg Baning.

Dengan demikian, saat ini ada 11 pasien positif Covid-19 dari Klaster Srikayangan.

*Bersambung ke halaman 9

Positif

Dua di antaranya yakni KP-44 dan KP-45 meninggal dunia. Sementara total seluruh kasus Covid-19 di Kulonprogo berjumlah 55, 15 di antaranya masih dirawat.

Sementara itu Pemda DIY melaporkan 35 penambahan kasus positif Covid-19, Jumat (14/8) dari 597 sampel yang diperiksa pada 474 orang sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 946 kasus.

Pemda DIY pun bakal menetapkan aturan isolasi mandiri di rumah maupun shelter bagi pasien terkonfirmasi positif Covid-19 tanpa gejala, gejala sedang, dan ringan.

Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembajun Setyaningastutie mengatakan hal itu mengacu pada aturan pedoman pencegahan pengendalian Covid-19 revisi 5 Kementerian Kesehatan RI.

"Di pedoman revisi 5 baru diberlakukan 15 Agustus. Jadi kondisi ringan tidak perlu di Rumah Sakit," ungkapnya kemarin di Kompleks Kepatihan.

Pembajun mengatakan sebetulnya masih ada keraguan untuk penerapannya, apakah yang bersangkutan bisa patuh protokol kesehatan Covid-19 secara

ketat.

"Sekarang ini teman-teman di pelayanan masih ragu. Ada keraguan apa kalau dipulangkan dari RS apa benar-benar patuh protokol kesehatan," lanjutnya. Pada pedoman revisi 5 disebutkan tata laksana pasien terkonfirmasi Covid-19 tanpa gejala, sakit ringan atau sedang tidak memerlukan rawat inap. Namun harus melakukan isolasi mandiri selama 10 hari sejak pengambilan spesimen terkonfirmasi.

Pembajun menyebut saat ini empat Kabupaten yang ada di Yogyakarta sudah memiliki shelter bagi para Orang Tanpa Gejala (OTG), namun Pemkot Yogyakarta masih belum menyediakan shelter. Untuk itu, Pemda DIY berupaya meminta Pemkot segera menyediakan shelter.

Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih menambahkan ada dua orang positif Covid-19 dinyatakan meninggal sehingga jumlah kasus meninggal sebanyak 28 orang.

"Dua orang meninggal, yakni kasus 933 perempuan 48 tahun asal Gunung Kidul dan kasus

936 perempuan 77 tahun asal Bantul. Keduanya memiliki komorbid stroke," ujar Berty Murtiningsih.

Berty mengatakan ada 35 penambahan kasus positif corona selama sehari kemarin.

"Riwayat penalaran 21 orang merupakan screening karyawan kesehatan, 2 orang perjalanan luar daerah, 7 orang hasil kontak tracing dengan kasus sebelumnya, dan 5 orang masih dalam penelusuran," jelasnya.

Selain itu dilaporkan 12 orang sembuh dari Covid-19 sehingga total kasus sembuh sebanyak 658 kasus, semuanya merupakan warga Sleman.

Sementara, setiap akhir pekan keramaian di kawasan Malioboro cenderung normal seperti sebelum pandemi Covid-19. Hal itu ditandai dengan jumlah pengunjung Malioboro yang mencapai seribu orang lebih tiap akhir pekan. Untuk itu petugas keamanan di Malioboro bakal ditambah untuk mengantisipasi pengunjung membludak saat libur akhir pekan dan hari kemerdekaan.

"Setiap akhir pekan jumlah pengunjung Malioboro bisa mencapai seribu lebih. Kondisinya

sudah ramai seperti sudah normal sebelum pandemi," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro, Ekwanto, Jumat (14/8).

Sedangkan pada hari-hari biasa, dia menyebut kawasan pedestrian Malioboro dikunjungi sekitar 700-800 orang. Menurutnya zona yang banyak dikunjungi adalah zona dua di depan mall. Bahkan zona dua dari depan Malioboro Mall-Hotel Mutiara tersebut sempat memenuhi kuota maksimal yang ditetapkan yakni 500 orang.

"Kemarin baru sekali ada zona yang penuh di depan mall. Kami infokan lewat radio ke petugas Jogoboro agar pengunjung yang sudah agak lama duduk dari ngobrol di zona itu untuk bergeser," paparnya.

Langkah itu juga akan dilakukan untuk mengantisipasi jumlah pengunjung Malioboro yang membludak saat libur panjang akhir pekan dan hari Kemerdekaan RI besok. Petugas keamanan juga akan ditambah yakni Jogoboro dibantu petugas Satpol PP dan Dinas Perhubungan (Dishub). Total jumlah petugas yang disiagakan saat libur panjang akhir pekan sebanyak 84 personel.

"Ketugasan Jogoboro akan dibantu Satpol PP dan Dishub. Baik untuk mengurai kerumunan maupun membantu pengunjung agar tidak melawan arah aturan satu arah di pedestrian Malioboro," terangnya.

Selain itu memperbanyak jumlah alat pengukur suhu pengunjung sekitar 10 unit. Pihaknya juga memastikan alat itu berfungsi dan petugas Jogoboro siaga di tiap zona di Malioboro. Diakuinya pengunjung tidak sampai ditanyakan terkait daerah asal zona merah atau tidak hingga surat hasil rapid tes atau surat sehat.

(Unt/C-4/Tri)-d



Pengunjung Malioboro wajib mematuhi protokol kesehatan yang ketat di tengah lonjakan wisatawan.

MERAPI-TRI DARMAYATI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005